



## BUKU PENGAYAAN MENULIS NASKAH KETOPRAK BERBASIS PEMBELAJARAN PENEMUAN (*DISCOVERY LEARNING*)

Sungging Widagdo ✉ Teguh Supriyanto

Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.  
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima januari 2016  
Disetujui Februari 2016  
Dipublikasikan April 2016

*Keywords:*

*supplementary book, writing ketoprak script, discovery learning.*

### Abstrak

Kajian lapangan menunjukkan, nilai menulis naskah ketoprak mahasiswa lebih rendah dibandingkan nilai pada kompetensi menulis lainnya. Kondisi ini sebagai dampak minimnya buku ajar menulis naskah ketoprak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pengayaan menulis naskah ketoprak sekaligus menyajikan validitas dan keefektifan produk penelitian. Penelitian ini mengembangkan buku pengayaan menulis naskah ketoprak dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran penemuan. Penelitian ini dicapai melalui teknik educational R & D adaptasi model Dick & Carey. Hasil penelitian disajikan dalam tiga hal. (1) Kajian lapangan menunjukan adanya kebutuhan lapangan terhadap buku pengayaan menulis naskah ketoprak yang mampu meningkatkan minat, kreatifitas, dan keterampilan menulis naskah ketoprak. (2) Penyusunan prototipe produk dikembangkan berdasarkan strategi aplikasi pembelajaran penemuan. (3) Produk penelitian memiliki validitas isi yang memuaskan. Produk terbukti efektif meningkatkan kompetensi menulis naskah ketoprak dengan  $t$  hitung (-91.622) dan taraf signifikansi ( $\alpha$  0.000). Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan teoretis bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lainnya.

### Abstract

*Field studies showed, students score of writing ketoprak script is lower than score at the other writing competence. This condition arises as a result of the lack of writing ketoprak script reference book. Therefore, this study aims to: develop the writing ketoprak scripts supplementary book while presents the validity and effectiveness of products. These research developed the writing ketoprak scripts supplementary book by applying the principles of discovery learning. Research is achieved through a method of educational R & D by Dick & Carey model. Results of the study are presented in three domains. (1) The field studies showed the needs of writing ketoprak script supplementary book were able to increase interest, creativity, and skill of writing ketoprak script. (2) Prototype products developed based discovery learning strategy. (3) the product has satisfactory content validity. Product proven effective in improving the competence of writing a ketoprak script with  $t$  (-91.622) and the significance level ( $\alpha$  0000). Therefore, the results of the study can be used as a theoretical reference for students, lectures, and other researchers.*

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Semarang  
E-mail: [sunggingwidagdo@gmail.com](mailto:sunggingwidagdo@gmail.com)

[p-ISSN 2301-6744](#)

[e-ISSN 2502-4493](#)

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan banyak domain, antara lain: pendidik, peserta didik, dan bahan ajar. Bahan ajar menjadi salah satu domain yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran (Einsenberg, 2005; Thomson & McHill, 2008; Saeli, Perrenet, & Jochem, 2012; Nworie, 2014). Bahan ajar merupakan domain yang senantiasa memerlukan pengolahan untuk menjadi salah satu bagian *output* pembelajaran (Heinich, Molenda, Russell, & Smaldino, 1999). Adapun Depdiknas (2008) mendefinisikan bahan ajar sebagai komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan pada siswa. Komponen pesan ini antara lain: fakta, konsep, prinsip/kaidah, problema, dan sebagainya. Definisi tersebut mempertegas posisi strategis bahan ajar bahwa tanpa adanya bahan ajar, proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal karena tidak ada materi yang diajarkan.

Menilik peran dan fungsinya yang sangat vital, bahan ajar perlu untuk terus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Pengembangan bahan ajar akan memberi keuntungan (*benefit*) dalam dunia pendidikan, bagi pendidik maupun peserta didik (Nworie, 2014; Luo, He, Zhang, & Zhou, 2015). Lebih lanjut, Podjiastuti (2000) mengartikan pengembangan bahan ajar sebagai usaha mendesain materi dalam wujud benda atau bahan untuk belajar siswa selama proses pembelajaran. Eisenberg (2005) mendefinisikan pengembangan bahan ajar sebagai kegiatan membentuk materi menjadi operasional sehingga dapat dimanfaatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran (Kraja, 2012).

Menulis naskah ketoprak, menjadi satu kompetensi yang membutuhkan pengembangan bahan ajar. Alasannya, fakta di lapangan menunjukkan: (1) nilai kompetensi menulis naskah ketoprak lebih rendah dibandingkan kompetensi menulis lainnya; (2) produksi naskah ketoprak mahasiswa sangat kurang dari

segi kuantitas maupun kualitas; (3) bahan ajar yang digunakan masih sangat mentah, hanya berupa SAP, Silabus, atau RPS; dan (4) pembelajaran tidak optimal karena tidak ada bahan ajar yang tepat dan operasional. Fakta itu menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran kompetensi menulis naskah ketoprak.

Pengembangan bahan ajar dapat menjadi alternatif solusi permasalahan pembelajaran menulis naskah ketoprak. Terlebih, waktu ajar kompetensi menulis naskah ketoprak sangat minim. Sebagai bagian dari mata kuliah menulis kreatif, waktu ajar kompetensi menulis naskah ketoprak tidak lebih dari tiga kali pertemuan. Minimnya kuantitas waktu ajar tersebut dapat disiasati dengan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar dapat menjadi upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menulis naskah ketoprak.

*National Center for Vocational Education Research* tahun 1998 membagi pengembangan bahan ajar dalam lima bentuk, yaitu: (1) bentuk cetak seperti buku, modul, *hand out*, dan *leaflet*; (2) bentuk audio visual seperti film dan VCD; (3) bentuk audio seperti radio, kaset, dan CD; (4) bentuk visual seperti foto, gambar, dan model; dan (5) bentuk media interaktif seperti multimedia, internet, dan *computer-based* (Arifin, 2007). Berdasarkan berbagai alternatif tersebut, pengembangan bahan ajar menulis naskah ketoprak dispesifikasikan dalam bentuk buku, khususnya buku pengayaan.

Spesifikasi pengembangan bahan ajar pada buku pengayaan menulis naskah ketoprak, didasari oleh alasan berikut. (1) Bahan ajar berbentuk buku mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran tanpa melalui tatap muka secara teratur (Bliss, Hilton, Wiley, & Tanos, 2013). (2) Dapat membantu pengukuran capaian kompetensi peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Kraja, 2012). (3) Buku memuat satu kompetensi yang spesifik (Sitepu, 2012). (4) Waktu ajar fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Standard, 2014). (5) Dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik (Wong & Chan, 2006).

Sitepu (2012) mendefinisikan buku pengayaan sebagai pelengkap buku teks pokok yang berisi satu kompetensi relevan. Definisi tersebut menegaskan tepatnya spesifikasi pengembangan buku pengayaan menulis naskah ketoprak. Selain itu, tinjauan lapangan menunjukkan belum ada buku mengenai kompetensi menulis naskah ketoprak. Selama ini, dosen maupun mahasiswa menggunakan buku yang mengarah pada teknik pementasan drama. Tentu saja, buku tersebut kurang relevan digunakan dalam pembelajaran menulis naskah ketoprak. Kondisi itu membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan optimal.

Buku pengayaan harus mampu melayani proses belajar peserta didik dan merespon perkembangan jaman (Kraja, 2012). Oleh karena itu, pengembangan buku pengayaan memerlukan pertimbangan yang matang. Kraja menambahkan, strategi diperlukan agar pengembangan bahan ajar memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) *basic criterion* untuk melihat isi dan materi buku; (2) *perfection criterion* untuk melihat kelengkapan dan kemenarikan buku; (3) *didactic criterion* untuk melihat muatan edukasi (*transfer of learning*) buku; dan (4) *scientific criterion* untuk melihat keabsahan buku.

Selain Kraja, Nworie (2014) juga berpandangan bahwa inovasi mendukung kesuksesan pengembangan materi ajar. Inovasi menurut Nworie menjadi hak prerogatif pengembang (*developer*) yang harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pengembang dapat menerapkan ilmu pembelajaran yang kreatif dalam pengembangan bahan ajar. Melalui studi metaanalisisnya, Nworie menemukan aplikasi inovasi yang membawa keuntungan dalam pengembangan materi ajar. Terkait temuan tersebut, inovasi juga diperlukan dalam pengembangan buku pengayaan menulis naskah ketoprak.

Aplikasi prinsip *discovery learning* menjadi inovasi pengembangan buku pengayaan menulis naskah ketoprak. Inovasi itu dapat menjadi strategi, agar buku yang dikembangkan bisa menjangkau kebutuhan lapangan. Syah (2004) mengartikan *discovery learning* sebagai teknik pemahaman konsep, arti, dan hubungan melalui

proses intuitif yang akhirnya membentuk suatu simpulan. Lebih lanjut, Bruner berargumen bahwa *discovery learning* mampu menghasilkan pembelajaran yang optimal, utuh, dan mendasar (Budiningsih, 2005).

Penggunaan *discovery learning* sebagai strategi pengembangan buku pengayaan menulis naskah ketoprak, didasari beberapa alasan. (1) Terbukti efektif dalam meningkatkan perfomansi akademik peserta didik (Yang, Cheng, Ching, & Chan, 2012; Akanmu & Fajemidagba, 2013). (2) Mampu diaplikasikan dalam media atau instrumen pembelajaran dengan validitas dan efektivitas yang baik (Reid, Zhang, & Chen, 2003; Zhang, Chen, & Reid, 2004). (3) Cocok digunakan di berbagai tingkatan pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Kluge, 2011). (4) Selain kemampuan konseptual, prinsip *discovery learning* efektif diaplikasikan dalam meningkatkan keterampilan (Waterman, 2013).

Selain itu, Budiningsih (2006) mengungkapkan beberapa keunggulan *discovery learning* sehingga banyak diterapkan dalam dunia pendidikan. Keunggulan tersebut, antara lain: (a) membantu meningkatkan proses kognitif, pengetahuan, keterampilan secara utuh melalui usaha penemuan yang aktif; (b) pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan *transfer of learning* siswa; (c) menimbulkan rasa senang, kepuasan, dan motivasi instrinsik siswa; dan (d) memicu siswa lebih kreatif dan mandiri.

Aplikasi prinsip *discovery learning* diasumsikan mampu membawa keuntungan tersendiri bagi pengembangan buku pengayaan menulis naskah ketoprak, antara lain: (a) menarik minat dan motivasi pembaca; (b) menstimulasi pikiran kritis dan kreatifitas pembaca; (c) menghantarkan pembaca pada pemahaman konsep materi yang utuh; dan (d) meningkatkan keterampilan menulis naskah ketoprak pembaca. Keuntungan ini membuat buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* layak dikembangkan.

Adapun pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian ini yaitu: (1) bagaimana

validitas buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*?, (2) bagaimana keefektifan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah ketoprak mahasiswa? Sesuai pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan validitas dan keefektifan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah ketoprak mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dicapai menggunakan metode *educational research and development* (R&D) adaptasi model Dick dan Carey. Teknik R&D digunakan untuk merancang produk, program, atau prosedur baru yang secara sistematis diuji, dievaluasi, dan disempurnakan hingga memenuhi kriteria kualitas, efektivitas, dan standar ilmiah (Gall, Gall, & Borg, 2003). Berdasarkan definisi itu, teknik R&D cocok untuk penelitian yang mengembangkan produk buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*.

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan melalui sembilan tahap penelitian, yaitu: (1) asesmen dan analisis kebutuhan; (2) analisis instruksional; (3) analisis latar dan konteks; (4) operasionalisasi tujuan; (5) pengembangan instrumen; (6) pengembangan strategi; (7) pengembangan materi; (8) evaluasi formatif; dan (9) tahap revisi. Proses evaluasi formatif terdiri dari tiga langkah, yaitu: (a) evaluasi *one on one* (uji ahli), (b) uji kelompok kecil, dan (c) uji kelompok besar.

Data penelitian dikelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) data hasil asesmen kebutuhan, (2) data analisis instruksional; (3) data analisis latar dan konteks; dan (4) data evaluasi formatif. Data diperoleh dari beberapa narasumber dan partisipan penelitian, yaitu: (a) mahasiswa; (b) dosen pengampu; (c) praktisi ketoprak; dan (d) tim ahli. Partisipan dikelompokkan menjadi tiga yakni sebagai informan asesmen, tim penilai

proses evaluasi, dan partisipan *quasi* eksperimen (*pretest-posttest*).

Lebih lanjut, data penelitian diolah melalui teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tahap asesmen, uji ahli, dan uji kelompok kecil. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil uji kelompok besar. Ada dua jenis data yang dihasilkan pada uji kelompok besar. Oleh karena itu, analisis kuantitatif dilakukan dalam dua bentuk yaitu kuantitatif deskriptif dan kuantitatif inferensial. Analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk data skala penilaian buku pada kelompok besar. Sedangkan analisis kuantitatif inferensial, digunakan untuk data *pretest-posttest* dengan teknik *paired-samples t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan validitas dan keefektifan produk, yakni: buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*.

### Validitas Produk

Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*. Proses validasi dilakukan dalam tiga tahap teknik evaluasi, yaitu : uji ahli, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar.

#### 1. Hasil Uji Ahli

Uji ahli dilakukan oleh empat tim ahli, yaitu: (1) ahli pengembangan buku ajar; (2) ahli menulis kreatif; (3) ahli ketoprak; dan (4) ahli ilmu pembelajaran (*discovery learning*). Hasil penilaian ahli menunjukkan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* layak dan sangat layak. Hasil penilaian masing-masing ahli, meliputi: (a) buku dinilai memenuhi aspek kelayakan buku ajar oleh ahli pengembangan buku ajar; (b) buku dinilai mampu mengaplikasikan konsep teori menulis kreatif dengan akurat, lengkap, dan sistematis oleh ahli menulis kreatif; (c) ahli ketoprak menilai konsep ketoprak telah diaplikasikan dengan baik dalam buku; dan (d) ahli

pembelajaran menilai buku telah menerapkan prinsip *discovery learning* dengan tepat dan akurat. Hasil penilaian ahli tersebut menunjukkan produk penelitian memiliki validitas isi yang baik dan memuaskan.

### 2. Hasil Uji Kelompok Kecil

Partisipan yakni sasaran pengembangan yang terdiri dari dosen pengampu dan mahasiswa menilai buku yang dikembangkan layak dan sangat layak. Hasil penilaian sasaran pengembangan (kelompok kecil) menunjukkan produk penelitian memiliki validitas isi yang baik dan memuaskan. Adapun area yang dinilai meliputi isi buku, penyajian buku, kebahasaan, dan kegrafikaan. Tidak ada koreksi maupun kritikan pada tahap uji kelompok. Penilaian tersebut sebagai manifestasi buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* dapat diterima dengan baik oleh sasaran pengembangan.

### 3. Hasil Uji Kelompok Besar

Sebanyak 30 partisipan dilibatkan untuk menilai buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*. Penilaian dilakukan dengan mengisi skala penilaian partisipan. Adapun hasil penilaian partisipan ditunjukkan melalui tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Penilaian Kelayakan Buku Kelompok Besar

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sangat Kurang Layak	1	0	0
2	Kurang Layak	2	0	0
3	Cukup Layak	3	0	0
4	Layak	4	8	27.87
5	Sangat Layak	5	22	82.13
<b>Total</b>			30	100%

Lebih lanjut, hasil analisis statistik deskriptif pada setiap aspek penilaian (isi buku, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan) dirinci dalam tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Deskriptif Skala Kelayakan Buku

Descriptive statistics						
Aspek	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penyajian	30	28	35	990	33,00	2,289
Isi	30	49	60	1701	56,70	2,718
Kebahasaan	30	30	35	998	33,27	1,337
Kegrafikaan	30	59	70	1978	65,93	2,599
<b>Total</b>	30	173	200	5667	188,90	7,374

### Keefektifan Produk

Keefektifan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* diperoleh melalui teknik *quasi* eksperimen *pretest-posttest*. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran nilai naskah ketoprak partisipan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun perlakuan yang dimaksud adalah memberikan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*. Hasil pengukuran disajikan dalam tiga bentuk, yaitu: (1) hasil pengukuran penilaian total dan (2) hasil pengukuran per aspek penilaian. Dua sajian hasil pengukuran keefektifan tersebut berfungsi untuk melihat efek perlakuan secara detail dari setiap aspek penilaian naskah ketoprak partisipan.

#### 1) Hasil Pengukuran Penilaian Total

Secara total, buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* efektif meningkatkan keterampilan menulis naskah partisipan. Simpulan ini diperoleh dari hasil pengukuran yang menunjukkan adanya perbedaan dan peningkatan signifikan hasil *pretest-posttest*. Skor *posttest* (80.90) meningkat secara signifikan ( $t_{hitung} 91.622 > t_{tabel} 2.045$ ;  $\alpha 0.000 < 0.05$ ) dari skor *pretest* (36.73). Peningkatan itu bersifat korelasional dengan

tingkat korelasi sebesar 0.796 ( $\alpha$  0.000). Rincian hasil pengukuran dapat dilihat dari tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Pengukuran *Pretest-Posttest* Penilaian Total

Kelas	Mean	Df	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Korelasi	Sig. (2 tailed)
Posttest	80.90	29	91.622	2.045	0.796	0.000
Pretest	36.73					

## 2) Hasil Pengukuran Penilaian Per Aspek

Penilaian keterampilan menulis partisipan terdiri dari delapan aspek, antara lain: (1) alur atau plot; (2) tokoh dan penokohan; (3) dialog; (4) latar atau *setting*; (5) tema; (6) amanat; (7) petunjuk teknis; dan (8) tata tulis. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan nilai rata-rata partisipan pada setiap aspek penilaian. Hasil skor *posttest* pada setiap aspek penilaian lebih besar dibandingkan skor *pretest*. Hasil analisis statistik pada setiap aspek penilaian dapat dilihat lebih detail melalui tabel 4 berikut.

Aspek	Kelas	Mean	Df	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Korelasi	Sig. (2 tailed)
Alur	Posttest	12.83	29	59.047	2.045	0.835	0.000
	Pretest	5.17					
Tokoh	Posttest	12.67	29	44.733	2.045	0.681	0.000
	Pretest	5.77					
Dialog	Posttest	12.63	29	38.153	2.045	0.676	0.000
	Pretest	5.87					
Latar	Posttest	13.77	29	34.009	2.045	0.509	0.000
	Pretest	6.90					
Tema	Posttest	12.80	29	38.186	2.045	0.506	0.000
	Pretest	6.27					
Amanat	Posttest	12.90	29	12.835	2.045	0.227	0.000
	Pretest	1.17					
Petunjuk Teknis	Posttest	6.80	29	38.187	2.045	0.781	0.000
	Pretest	2.73					
Tata Tulis	Posttest	6.50	29	35.789	2.045	0.818	0.000
	Pretest	2.87					

**Tabel 4.** Hasil Pengukuran *Pretest-Posttest* per Aspek Penilaian

Isi tabel menunjukkan bahwa: (1) aspek alur mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (5.17-12.83) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  59.047 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.835); (2) aspek tokoh dan penokohan mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (5.77-12.67) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  44.733 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.681); (3) aspek dialog mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (5.87-12.63) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  38.153 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.676); (4) aspek latar mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (6.90-13.77) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  34.009 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.509); (5) aspek tema mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (6.27-12.80) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  38.186 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.506); (6) aspek amanat mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (1.17-2.90) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  12.835 ( $\alpha$  0.000) namun tidak korelasional (0.227); (7) aspek petunjuk teknis mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (2.73-6.80) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  38.187 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.781); (8) aspek tata tulis mengalami peningkatan skor *pretest-posttest* (2.87-6.50) secara signifikan dengan  $t_{hitung}$  35.785 ( $\alpha$  0.000) dan korelasional (0.818).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk penelitian telah teruji secara empiris. Melalui evaluasi formatif, buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* dinilai valid. Validitas buku ditinjau dari segi isi (*content validity*) yang terbagi dalam dua bentuk yaitu validitas logik (*logical validity*) dan validitas tampang (*face validity*). Yaghmaie (2003) berargumen bahwa pengukuran validitas isi sangat penting untuk meningkatkan derajat kepercayaan dari suatu instrumen. Drost (2013) menambahkan bahwa dalam ilmu sosial, konten validitas mendukung *evidence* (kepercayaan) dari suatu penelitian.

Validitas konten dalam penelitian ini dibangun melalui adaptasi teknik R&D Model Dick & Carey dalam tiga tahap pengukuran, yaitu uji ahli, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar. Uji ahli dilakukan oleh ahli dari empat bidang penilai, yaitu ahli pengembangan buku ajar, ahli menulis kreatif, ahli materi ketoprak, dan ahli pembelajaran (*discovery learning*). Rata-rata, semua ahli menilai produk penelitian sangat layak dan memenuhi syarat kelayakan buku ajar. Lebih lanjut, uji kelompok kecil dan kelompok besar dilakukan oleh sasaran pengembangan, yaitu dosen pengampu dan mahasiswa. Hasil uji kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Secara keseluruhan, hasil pengukuran menunjukkan produk yang dikembangkan valid dan efektif.

Pencapaian produk penelitian yang valid dan efektif, tidak lepas dari pengaruh penggunaan teknik dan metode penelitian. Sebagaimana berbagai penelitian sebelumnya yang mengembangkan produk secara valid dan efektif melalui teknik R&D model Dick & Carey. Adapun penelitian itu, antara lain: (1) Hussain & Ismail (2012) menemukan teknik Dick & Carey model efektif digunakan untuk mengembangkan *web-based learning environment* (WBLE), *web-based instructional design* (WBID), *instructional design* (ID), E-learning (EL), dan *distance learning* (DL); (2) *online task-based interactive listening* (OTIL Model) untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Tian & Suppasetserre, 2013); dan (3) *science laboratory instructional design* (SLID) untuk meningkatkan kemampuan mengajar IPA guru (Balta, 2015).

Penelitian ini menemukan bahwa produk yang dikembangkan dapat diterima dan menjadi rekomendasi penelitian selanjutnya. Keberterimaan hasil penelitian dilandasi oleh beberapa temuan berikut. (1) Produk dinilai memenuhi aspek kelayakan buku ajar. (2) Produk mampu mengaplikasikan prinsip *discovery learning* dengan tepat. (3) Produk sesuai dan dinilai layak oleh sasaran pengembangan. (4) Produk terbukti efektif meningkatkan kompetensi menulis naskah ketoprak

mahasiswa. Temuan itu menunjukkan produk penelitian ini layak digunakan sebagai bahan ajar menulis naskah ketoprak bagi dosen dan mahasiswa.

Lebih lanjut, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meskipun mendapat hasil uji yang memuaskan, antara lain: (1) instrumen penelitian tidak dilengkapi dengan kalibrasi validitas dan reliabilitas; (2) sampel tidak dipilih melalui sistem random sampling, dipilih berdasarkan ketersediaan di lapangan; (3) tidak dilakukan kontrol yang ketat terhadap sampel (partisipan) penelitian selama fase perlakuan; dan (4) penilaian terhadap produk penelitian tidak dilakukan menggunakan sistem *blind case*. Keterbatasan itu berpotensi menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap hasil penelitian.

Adapun dampak negatif yang mungkin menjadi keterbatasan penelitian ini, antara lain: (1) tanpa adanya kalibrasi validitas dan reliabilitas, instrumen dinilai memiliki derajat kepercayaan yang lemah (Wilson, Pan, & Schumsky, 2012); (2) pemilihan sampel tanpa teknik *random sampling* berpotensi membuat sampel yang diambil tidak merepresentasikan populasi (Ross & Morisson, 2005); (3) lemahnya kontrol perlakuan memungkinkan terjadinya bias atau ada variabel lain yang mempengaruhi hasil perlakuan (Ross & Morisson, 2005); dan (4) tanpa menggunakan sistem *blind case*, dapat terjadi subjektivitas yang tinggi dalam penilaian produk penelitian (Yaghmaie, 2003).

Secara luas, hasil penelitian bisa menjadi media implementasi pelaksanaan kurikulum KKNi 2014. Lebih lanjut, implementasi itu salah satunya yaitu mewujudkan misi pendidikan tinggi abad ke-21 yang dirumuskan oleh *The International Commission on Education for the Twenty-first Century*, yakni: (1) keterjangkauan komunitas lokal ke masyarakat global dan (2) penyedia ilmu teoritis dan aplikatif.

## SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini yaitu buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis

*discovery learning* dinyatakan valid dan efektif. Validitas produk diuji melalui sistem evaluasi formatif yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu: uji ahli, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar. Dari semua tahap evaluasi, diperoleh hasil yang memuaskan. Pada tahap uji ahli, buku yang dikembangkan dinilai layak oleh semua ahli, yaitu ahli pengembangan buku ajar, ahli menulis kreatif, ahli ketoprak, dan ahli ilmu pembelajaran (*discovery learning*). Pada tahap uji kelompok kecil, buku yang dikembangkan dinilai sangat layak oleh semua kelompok sasaran pengembangan, dosen maupun mahasiswa.

Lebih lanjut, buku juga dinilai sangat layak pada sampel lebih luas, yakni uji kelompok besar. Dari 30 partisipan, hanya ada penilaian layak sebanyak 8 partisipan (27 %) dan sangat layak sebanyak 22 partisipan (82.13%). Keefektifan buku diuji melalui metode *quasi* eksperimen *pretest-posttest*. Hasil menunjukkan skor *pretest* (36.73) meningkat menjadi skor *posttest* (80.90) dengan  $t_{hitung} 91.622 > t_{tabel} 2.045$  ( $\alpha 0.000$ ). Peningkatan tersebut bersifat korelasional dengan tingkat korelasi sebesar 0.796 ( $\alpha 0.000$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning* telah memiliki properti psikometrik yang baik.

Berdasarkan simpulan penelitian, dosen dan mahasiswa direkomendasikan untuk menggunakan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*. Buku tersebut dapat dijadikan referensi dan acuan bagi dosen maupun mahasiswa dalam pembelajaran menulis naskah ketoprak. Keberadaan buku ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis naskah ketoprak. Selain itu, peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian melalui penelitian lanjutan yang menerapkan konsep *discovery learning* atau konsep *R&D Dick & Carey model* karena terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akanmu, F. Alex dan Fajemidagba M. Olubusuyi. 2013. "Guided-discovery Learning Strategy and Senior School Students Performance in Mathematics in Ejigbo, Nigeria". *Journal of Education and Practice* 2013.Vol 4 No. 13, Hal 82 s.d. 89.
- Arifin, Samsul. 2007. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Balta, Nuri. 2015. "A Systematic Planning for Science Laboratory Instruction: Research-Based Evidence". *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 1-13.
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.R. 2003. *Educational Research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Bliss, J., Hilton, J., Willey, D., dan Thanos, K. 2013. "The Cost and Quality of Open Textbooks: Perceptions of Community College Faculty and Students". *First Monday*. Vol. 18 (1).
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Drost, Ellen. 2013. "Validity and Reliability in Social Science Research". *Education Research and Perspectives*. Vol. 38, No.1.
- Eisenberg, Michael. 2005. "The Material Side of Educational Technology". *Communication of the ACM*. Vol. 48, No.1.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., dan Smaldino, S. 1999. *Instruction Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill, Prentice Hall.
- Hussain, Raja. dan Ismail, Abdullatif. 2012. "Fitting Instructional Systems Design Models with WBLE Planning: the Case of Dick, Carey, & Carey Model". *Journal of University Malaya*. Vol. 29, No. 1.
- Kraja, Pranvera. 2012. "The Improvement of Albania Language Textbooks in the Primary School". *Mediterranean Journal*

- of Social Sciences. Vol. 3 No. 6 , Hal. 237 s.d 244.
- Kluge, Anders. 2011. "Interaction Design and Science Discovery Learning in the Future Classroom". *Nordic Journal of Digital Literacy* 2011, Vol. 6, No. 3, Hal.157s.d 173.
- Luo, Changri., He, Tingting., Zhang, Xinhua., dan Zhou, Zibo. 2015. "Learning Forum Posts Topic Discovery and Its Application in Recommendation System". *Journal of Software*. Vol 10 (4): 392-402.
- Nworie, John. 2014. "Developing and Sustaining Instructional and Technological Innovations in Teaching and Learning". *Journal of Applied Learning Technology*. Vol. 4, No. 4.
- Podjiastuti, Sri. 2000. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unipress.
- Reid, J. David., J. Zhang & Qi Chen. 2003. "Supporting Scientific Discovery Learning in a Simulation Environment." *Journal of Computer Assisted Learning* 2003. Vol 19 No.1. Hal.9 s.d 20.
- Ross, Steven. dan Morrison, Gary. 2005. *Experimental Research Methods*. Greenwich, CT: Information Age.
- Saeli, M., Perrenet, J., dan Jochems, W. 2012. "Pedagogical Content Knowledge in Teaching Material". *J. Educational Computing Research*. Vol. 46 (3): 267-293.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Standard, April. 2014. "Beyond the Books: Mentorship in the Media Center". *Library Media Conection*. Vol. 1: 36-39.
- Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo Persada.
- Thompson, Nik. dan Tanya Mchill. 2008. "Multimedia and Cognition: Examining the Effect of Apllying Cognitive Principles to the Design of Instructional Materials". *J. Educational Computing Research*. Vol. 39 (2): 143-159.
- Thian, Xingbin. dan Suppasetserree, Suksan. 2013. "Development of an Instructional Model for Online Task-Based Interactive Listening for EFL Learners". *Canadian Center of Science and Education*. Vol. 6, No. 3.
- Waterman, Sarabeth. 2013. "The Effects of Brainscape's Confidence-based Repitition on Two Adults' Performance on Knowledge-based Quizzes". *Journal of Curricullum& Instruction State University of New York*. Vol. 1 No. 1.Hal 1 s.d. 26.
- Wilson, F.R., Pan, W., & Schumsky, D.A. (2012). "Recalculation of the Critical Values for Lawshe's Content Validity Ratio". *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*. Vol. 45 (3): 197-210.
- Wong, W. dan Chan, A. 2006. "A Study on Paced Reading Scheme for Students Taking Ergonomics Courses". *IMECS*.
- Yaghmaie, F. 2003. "Content Validity and Its Estimation". *Journal of Medical Education*. Vol. 3, No.1.
- Yang, Euphony F. Y., Hercy N. H. Cheng., Emily Ching., Tak-Wai Chan. 2012. "Variation Based Discovery Learning Design in 1 to 1 Mathematics Classroom". *Research Center for Science and Technology for Learning Journal, National Central University Taiwan*. (Diunduh 29 September 2014).
- Zhang, Jianwei., Qi Chen dan David J. Reid. 2004. "Simulation-based Scientific Discovery Learning: a Research on the Effects of Experimental Support and Learners' Reasoning Ability". *Journal of Computer Assisted Learning* 2004. Vol. 1 No.1.Hal.344 s.d. 351.